

**HUBUNGAN KONDISI KERJA DENGAN STRESS KERJA  
PERAWAT DI IGD RSUD MADANI PROVINSI  
SULAWESI TENGAH**

**SKRIPSI**



**AYU ANDIRA  
201601007**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATANWIDYA NUSANTARAPALU  
2020**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul HUBUNGAN KONDISI KERJA DENGAN STRESS KERJA PERAWAT DI IGD RSUD MADANI PROVINSI SULAWESI TENGAH adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, September 2020



AYU ANDIRA

NIM. 201601007

## ABSTRAK

AYU ANDIRA. Hubungan Kondisi Kerja dengan Stress Kerja Perawat di IGD RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah. Dibimbing oleh AFRINA JANUARISTA dan SUKRANG.

Instalasi Gawat Darurat merupakan salah satu unit lingkungan kerja, yang cenderung memiliki stres tinggi, hal ini dimungkinkan karena di IGD di hadapkan pada pasien dengan kondisi jiwa terancam, sehingga perawat dituntut dalam memberikan tindakan dengan cepat dan tepat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Kondisi Kerja dengan Stress Kerja Perawat di IGD RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini semua perawat yang bertugas di IGD RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah. Sampel pada penelitian berjumlah 24 orang dengan teknik pengambilan sampel *total populasi*. Hasil uji *chi-square* diperoleh nilai *fisher exact*: 0,262 ( $p \text{ value} \geq 0,05$ ), maka  $H_0$  di terima dan  $H_a$  ditolak yang artinya tidak ada Hubungan Kondisi Kerja dengan Stress Kerja Perawat di IGD RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah. Saran bagi perawat di IGD RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah lebih intensif dan perawat tidak melakukan pekerjaan yang bukan profesinya, selain itu juga diperlukan penambahan jumlah perawat untuk mengurangi beban kerja yang berlebih sehingga tidak memicu timbulnya stres pada perawat karena masalah ini juga berdampak pada ketidakpuasan pasien dan keluarga terhadap pelayanan di IGD RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah.

Kata kunci: Kondisi Kerja, Stress Kerja Perawat

## ABSTRACT

AYU ANDIRA. Correlation Of Work Condition And Stress Of Nurses In Emergency Unit Of Madani General Hospital , Central Sulawesi Province. Guided By AFRINA JANUARISTA and SUKRANG.

Emergency Unit is one of department in Hospital work place that have high stressor and nurses should calmly, fast and correct treat toward threatening patient condition. The aims of research to obtain correlation of work condition and stress of nurses in emergency unit of Madani General Hospital, Central Sulawesi Province. This is quantitative research with *croos sectional* approached. Population of research is all staffs nurses in Emergency Unit of Madani General Hospital, Central Sulawesi Province. Total sampling is 24 respondents that taken by *total population* technique. Result of *chi-square* test found that *fisher exact* : 0,262 (*p value*  $\geq 0,05$ ), so H0 received and Ha rejected that means have no correlation of work condition and stress of nurses in emergency unit of Madani General Hospital , Central Sulawesi Province. Suggestion for staffs nurses in Emergency Unit Of Madani Hospital should more intensive and not do the own responsible work, need proportion staffs in reducing the work overload as a stressor that affected to unsatisfy patient and realtives toward emergency unit services of Madani General Hospital, Central Sulawesi Province.

Keyword : work condition, nurses work stress.

**HUBUNGAN KONDISI KERJA DENGAN STRESS KERJA  
PERAWAT D IGD RSUD MADANI PROVINSI  
SULAWESI TENGAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi  
Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**AYU ANDIRA  
201601007**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATANWIDYA NUSANTARAPALU  
2020**

**LEMBAR PENGESAHAN**

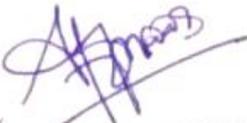
**HUBUNGAN KONDISI KERJA KERJA DENGAN STRESS KERJA  
PERAWAT DI IGD RSUD MADANI PROVINSI  
SULAWESI TENGAH**

**SKRIPSI PENELITIAN**

**AYU ANDIRA  
201601007**

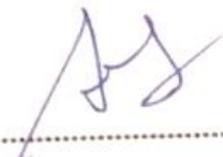
**Skripsi ini Telah Di Ujikan Tanggal, 22 September 2020**

**Afrina Januarista S.Kep., Ns., M.Sc  
NIK.20130901030**



(.....)

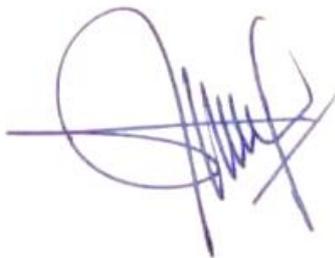
**Sukrang, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIK. 20100902014**



(.....)

**Mengetahui,**

**Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Widya Nusantara Palu**



**DR. Tigor H Situmorang, MH., M.Kes  
NIK. 20080901001**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL		
PERNYATAAN		
ABSTRAK		
ABSTRACT		
HALAMAN JUDUL SKRIPSI		
HALAMAN PENGESAHAN	vi	
PRAKATA	vii	
DAFTAR ISI	iii	
DAFTAR	viii	
DAFTAR	ix	
DAFTAR LAMPIRAN	x	
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	
	A. Latar Belakang	1
	B. Rumusan Masalah	4
	C. Tujuan Penelitian	4
	D. Manfaat Penelitian	4
<b>BAB II</b>	<b>TINJAUAN PUSTAKA</b>	
	A. Tinjauan teori	5
	B. Kerangka Konsep	18
	C. Hipotesis	18
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	A. Desain Penelitian	19
	B. Tempat dan waktu penelitian	19
	C. Populasi dan Sampel Penelitian	19
	D. Variabel Penelitian	20
	E. Definisi Operasional	20
	F. Instrumen Penelitian	22
	G. Teknik pengumpulan data	23
	H. Analisis Data	23
	I. Alur Penelitian	25
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Gambaran Umum lokasi Penelitian	26
	B. Hasil Penelitian	26
	C. Pembahasan	30

<b>BAB V</b>	<b>SIMPULAN &amp; SARAN</b>	
	A. Simpulan	36
	B. Saran	36

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi responden berdasarkan Umur di IGD RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah	26
Tabel 4.2 Distribusi responden berdasarkan Pendidikan di IGD RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah	27
Tabel 4.3 Distribusi responden berdasarkan Jenis Kelamin di IGD RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah	27
Tabel 4.4 Distribusi responden berdasarkan Lama masa kerja di UGD RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah	28
Tabel 4.5 Distribusi Kondisi Kerja di IGD RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah	28
Tabel 4.6 Distribusi Stres Kerja di IGD RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah	28
Tabel 4.7 Hubungan Kondisi kerja dan stress kerja perawat di IGD RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah	29

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	19
Gambar 3.1 Alur Penelitian	25

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Jadwal kegiatan penelitian
2. Surat Permohonan Pengambilan Data
3. Surat Izin Pengambilan Data
4. Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian
5. Lembar Permohonan Menjadi Responden
6. Lembar Kuesioner
7. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
8. Surat Izin Pelaksanaan Penelitian
9. Dokumentasi Penelitian
10. Riwayat Hidup Peneliti
11. Lembar Bimbingan Proposal/Skripsi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Instalasi Gawat Darurat merupakan salah satu unit lingkungan kerja, yang memiliki kecenderungan stress tinggi, hal ini dimungkinkan karena perawat ruangan gawat darurat dihadapkan pada pasien dengan kondisi jiwa yang terancam, sehingga membutuhkan perhatian, pengetahuan dan keterampilan khusus untuk dapat memberikan tindakan yang cepat dan tepat.<sup>1</sup>Keperawatan sebagai profesi dalam bidang kesehatan dituntut untuk memberikan pelayanan profesional dan berorientasi pada paradigma sehat sesuai dengan paradigma keperawatan yang dimiliki, salah satunya yaitu pembangunan kesehatan yang berorientasi pada peningkatan, pemeliharaan dan perlindungan penduduk yang sehat.<sup>1</sup>

Faktor yang mempengaruhi *shift* kerja perawat merupakan kondisi pasien yang selalu berubah, jumlah rata-rata jam perawatan yang dibutuhkan untuk memberikan pelayanan langsung pada pasien melebihi dari kemampuan seseorang, keinginan untuk berprestasi kerja, tuntutan pekerjaan tinggi serta dokumentasi asuhan keperawatan.<sup>2</sup>

Cara kesehatan kerja adalah keseimbangan dalam kapasitas, beban, serta keadaan tempat kerja sehingga merasa nyaman saat melakukan pekerjaan.<sup>3</sup> Kapasitas, beban serta lingkungan kerja adalah bagian penting untuk kesehatan kerja. Kapasitas kerja misalnya status kesehatan kerja serta gizi kerja memiliki fisik yang sehat dan sangat perlu agar semua yang bekerja melakukan tugasnya dengan optimal. Beban kerja diluar kemampuan fisik maupun keterampilan seseorang bias menyebabkan seseorang menjadi sakit atau tidak prima dalam bekerja. Gangguan kesehatan dapat disebabkan oleh faktor yang berhubungan dengan pekerjaan maupun yang tidak berhubungan dengan pekerjaan.<sup>3</sup>

*United State Of Amerika* pada tahun 2015, stres yang berhubungan dengan pekerjaan menghabiskan dana sebesar \$ 200-300 milyar/tahun angka kejadian stress kerja 60%-90% terjadi pada masalah medis dan *California workers competition compensation institute* melaporkan kejadian stress kerja meningkat 70% dari tahun 1979 dan mempunyai resiko, 7 kali terjadi cedera dibandingkan yang tidak mengalami stress.<sup>4</sup> Saat ini stress kerja merupakan isu global yang berpengaruh pada seluruh profesi dalam pekerja di Negara maju maupun berkembang berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) sekitar 450 juta orang didunia mengalami gangguan mental atau stress berat. WHO memprediksi stress kerja akan menjadi ancaman utama kesehatan manusia menjelang tahun 2020.<sup>5</sup>

Situasi kerja baik secara fisik maupun social seseorang yaitu bagaimana interaksi didalam tempat kerja dapat mempengaruhi timbulnya stressor yang nantinya akan mempengaruhi stress kerja seseorang. Sedangkan Konsisi kerja mencakup mental misalnya jadwal kerja yang shift dengan kata lain bergiliran, kesempurnaan seseorang dalam bekerja (mempersiapkan mental dan rohani pasien dan keluarga terutama yang akan memerlukan operasi atau dalam keadaan kritis), pekerjaan yang memerlukan keterampilan khusus contohnya merawat pasien, tanggung jawab untuk kesembuhan dan menjaga interaksi yang baik kepada pasien. Kondisi kerja yang terbagi atau mendadak tidaknya suatu tugas, kesulitan tugas, ketercukupan waktu penyelesaian, teman kerja yang bisa membantu dan kelelahan menyelesaikan tugas.<sup>6</sup>

Umumnya ketika seseorang mendapatkan pekerjaan atau bekerja diluar dari kemampuan serta keterampilan yang dimiliki maka akan memicu terjadinya stress dalam bekerja. Kondisi yang dialami seseorang yang mana membuat orang tersebut mengalami gangguan baik fisik, mental dan psikologis disebut stress.<sup>7</sup>

Dampak buruk dari peningkatan kondisi kerja yaitu perawat memiliki emosi yang mana dapat merugikan pasien. Beban kerja yang tidak sesuai kapasitas ini dapat mengganggu kinerja dari perawat yang akan memberikan pelayanan. Ketika perawat mengetahui jumlah pekerjaan yang

akan dilakukan tidak sebanding dengan kapasitas perawat yang ada. Situasi yang seperti inilah yang memancing adanya stress kerja pada perawat, tentunya pasien akan mengharapkan perawatan yang prima harus mereka dapatkan.<sup>7</sup>Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) mengatakan sebanyak 50,9% perawat Indonesia merasakan stress saat bekerja, sering merasa pusing, lelah, kurang ramah, kurang istirahat akibat kondisi kerja serta penghasilan yang tidak memadai.<sup>8</sup>

Penelitian Mega Lumingkewas (2015) “Hubungan Kondisi Kerja Dengan Stres Kerja Perawat Diruangan Intasalisasi Gawat Darurat Medik RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado“ Hasil penelitian terdapat hubungan yang sangat nyata antara Kondisi Kerja Dengan Stres Kerja Perawat ( $p=0.001$ ). Berdasarkan hasil penelitian, maka Kesimpulan bahwa Kondisi Kerja berada pada kategori nyaman sebanyak 22 (71%) responden, dan Stres Kerja yang sebagian besar termasuk dalam kategori Ringan yaitu 25 (80.6 %) responden, maka dari itu sebaiknya kondisi kerja disesuaikan dengan jadwal dan waktu luang yang cukup agar tidak terjadi stres dalam pekerjaan.

Berdasarkan survei awal di IGD RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah, didapatkan data jumlah perawat yang bertugas di IGD Pada bulan Juni tahun 2020 berjumlah 24 orang. Adapun hasil wawancara pada perawat, pada kondisi kerja perawat pada kegiatan dalam melakukan perawatan pada pasien masih merasa kurang nyaman jika pasien menolak untuk dilakukan tindakan keperawatan seperti menangani pasien anak-anak yang meronta atau menangis pada saat pemasangan infuse, kenyamanan dalam bekerjadan interaksi ke sesama pekerja perawat. Sedangkan stres perawat dipicu pada perasaan perawat saat menerima atau merawat pasien, ketika menghadapi banyak pekerjaan, perasaan lelah pada saat bekerja, kehilangan konsentrasi dalam melaksanakan pekerjaan, merasa tertekan, mudah marah, mengalami gangguan tidur serta kurang semangat dalam bekerja.

Berdasarkan penjelasan diatas sehingga penulis tertarik memilih judul “Hubungan Kondisi Kerja dengan Stress Kerja Perawat di IGD RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini, yaitu Bagaimana Hubungan Kondisi Kerja dengan Stress Kerja Perawat di IGD RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah?

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Dianalisisnya Hubungan Kondisi Kerja Dengan Stress Kerja Perawat di IGD RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasinya Kondisi perawat Kerja di IGD RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah
- b. Teridentifikasinya Stress Kerja Perawat di IGD RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah
- c. Dianalisisnya Hubungan Kondisi Kerja dengan Stress Kerja Perawat di IGD RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat bagi Instansi

Bagi Rumah Sakit Madani Palu dapat bermanfaat sebagai informasi jadwal kondisikerja dengan stress kerja perawat yang dialami di IGD RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah

### 2. Manfaat bagi Pendidikan

Manfaat pendidikan keperawatan khususnya Ilmu Keperawatan STIKes Widya Nusantara. Diharapkan penelitian ini dapat memperkaya bahan dalam bidang ilmu keperawatan khususnya yang berhubungan dengan Hubungan Kondisi Kerja dengan Stress Kerja Perawat di IGD RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah

### 3. Manfaat bagi Peneliti

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan informasi untuk penelitian Hubungan Kondisi Kerja Dengan Stress Kerja Perawat di IGD RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Chompikul, Jirapom. Job Stres Among Nurses in public hospital in Ratchaburi Province, Thailand. of public Health and development vol.9 No. 1 Januari-April 2015.
2. Makhbul. Z.M.N.L. Stres di tempat kerja : isu global.ebangi. of social sciences and humanities 8 (1), pp. 41-59. 2017.
3. Mega Lumingkewas. Hubungan Kondisi Kerja Dengan Stres Kerja PerawatDirungan Intasalasi Gawat Darurat MedikRSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado.2015.
4. Dinda Noviandini. Perbedaan Tingkat Stres Kerja Antara Shift Pagi, Siang dan Malam pada Perawat di Ruang Intensif Care Unit (ICU) RSUD. Dr. Moewardi Surakarta [Skripsi] Muhammadiyah Surakarta. 2015.
5. World Health Organization [WHO]. 2011, Tingkat Stress Perawat, [internet] diakses pada tanggal 28 Maret 2020.
6. Mega Lumingkewas.Hubungan Kondisi Kerja Dengan Stres Kerja PerawatDirungan Intasalasi Gawat Darurat MedikRSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado. ejournal Keperawatan (e-Kp) Volume 3 Nomor 3 Agustus 2015
7. Nursalam. *Dokumentasi Keperawatan Konsep dan Praktik*.Jakarta : Salemba Medika. 2017.
8. Persatuan Perawat Nasional Indonesia [PPNI]. Perawat Indonesia yang bekerja mengalami stres kerja. 2017.
9. Hidayat. A. *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika. 2015.
10. Nursalam. *Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Edisi 3.Jakarta : Salemba Medika, 2015.
11. Nursalam. *Proses & Dokumentasi Keperawatan Konsep dan Praktik*.Jakarta : Salemba Medika. 2015.
12. Priyoto.*Konsep Manajemen Stres*. Yogyakarta: Nuha Medika. 2016.
13. Putra Bangun. Analisis faktor-faktor penyebab stres kerja pada perawat pelaksana rumah sakit Tugu Ibu Cimanggis.[Skripsi]. 2015.

14. Rifiani dan Sulihandari. *Ilmu Keperawatan*. Jakarta :Rineka Cipta, 2015.
15. Wijono.S. *Psikologi Industri dan organisasi*. Jakarta: Kencana. 2015.
16. Notoatmodjo. S. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Edisi Revisi. Jakarta :Rineka Cipta, 2012.
17. Notoatmodjo. S. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta :Rineka Cipta. 2014.
18. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta. 2015.
19. Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*.Bandung : Penerbit Alfabeta. 2017.
20. Haryanti. Hubungan antara beban kerja dengan stress kerja perawat di instalasi gawat darurat RSUD kabupaten semarang. *Jurnal manajemen keperawatan* [internet].2013.
21. Setiawan A K. Hubungan beban kerja dengan stress kerja pada perawat di IGD Rumah Sakit Undata [Skripsi] Stikes Widya Nusantara Palu. 2017.